

**GALERI KERAJINAN JEPARA
JEPARA, JAWA TENGAH**



Disusun Oleh :
Yoda Probosusetyo
NIM 21 02 0939

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2011**

JEPARA CRAFT GALLERY IN JEPARA, CENTRAL JAVA

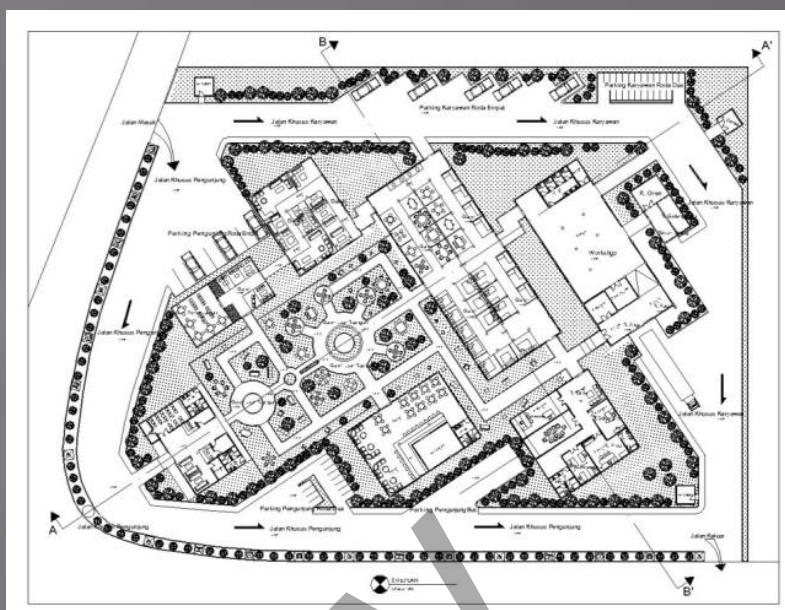
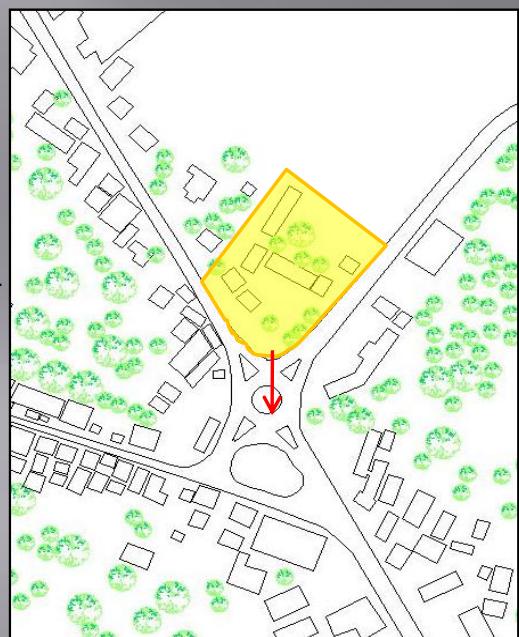
GALERI KERAJINAN JEPARA DI JEPARA, JAWA TENGAH

Yoda probosusetyo

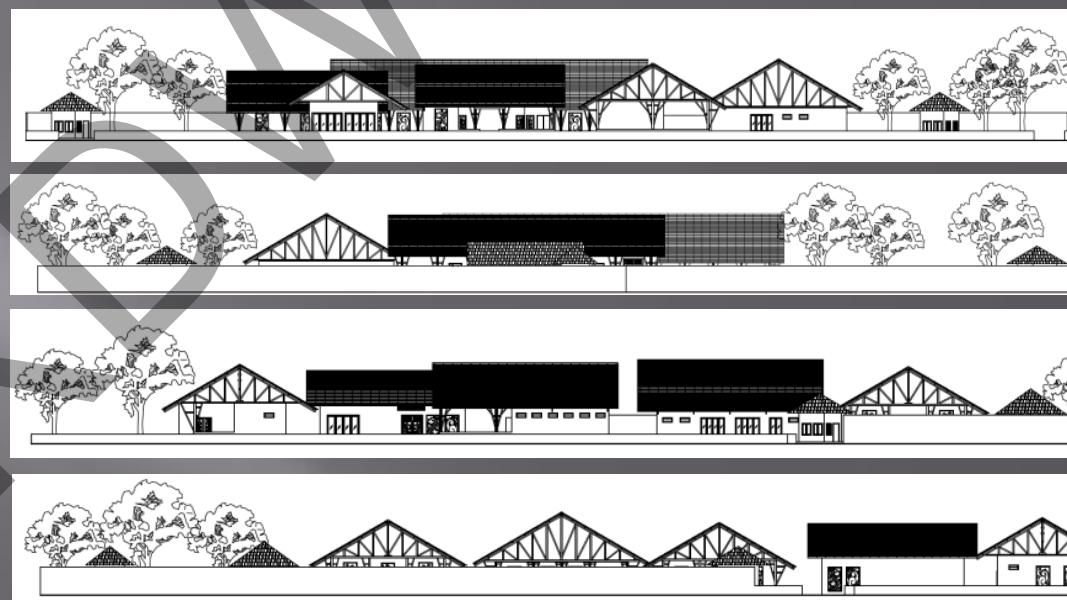
21 02 0939

Jepara, dubbed as the "City of Carving" which is a wood craftsman's paradise reliably and also still a lot of existing industry in Jepara wood industry and the sculpture, crafts Industry Jepara has great potential to be developed. So we need a container to hold, exhibiting, and promoting the craft of Jepara, in order to further advance the craft industry in Jepara regional scale, national, and international.

Jepara yang dijuluki sebagai "Kota Ukir" yang merupakan surga para pengrajin kayu andal dan juga masih banyak sekali industri yang ada di Jepara yaitu industri kayu dan patung. Perindustrian kerajinan Jepara memiliki potensi besar untuk lebih dikembangkan. Sehingga diperlukan suatu wadah untuk menampung, memamerkan, dan mempromosikan kerajinan Jepara agar lebih memajukan perindustrian kerajinan Jepara tersebut dalam skala regional, nasional, maupun internasional.



Arah orientasi bangunan yang dipengaruhi oleh lokasi site yang berada di perempatan



TUGAS AKHIR

GALERI KERAJINAN JEPARA DI JEPARA, JAWA TENGAH

Diajukan kepada Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta.
Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Teknik.

Disusun Oleh :

YODA PROBOSUSETYO

21 . 02 . 0939

Diperiksa di : Yogyakarta

Tanggal : 15-07-2011



Dosen Pembimbing I,

Sita Yuliasuti Amijaya St., M.Eng

Dosen Pembimbing II,

Eddy Christianto Ir., MT.

Mengetahui
Ketua Program Studi,

Eddy Christianto Ir., MT.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan

Dengan sebenarnya bahwa skripsi :

GALERI KERAJINAN JEPARA DI JEPARA, JAWA TENGAH

Adalah benar – benar karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada cetakan kaki dan

Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 15-07-2011



YODA PROBOSUSETYO

21 . 02 . 0939

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Galeri Kerajinan Jepara di Jepara, Jawa Tengah
Nama Mahasiswa : Yoda Probosusetyo
No. Mahasiswa : 21 . 02 . 0939
Mata Kuliah : Tugas Akhir Kode : **TA8306**
Semester : XVIII Tahun : 2010/2011
Fakultas : Teknik Prodi : **Arsitektur**
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
Dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Teknik pada tanggal :
15-07-2011

Dosen Penguji I,



Sita Yulastuti Amijaya St., M.Eng..

Dosen Penguji II,



Eddy Christianto Ir., MT.

Dosen Penguji III,



Prof., Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D.

KATA PENGANTAR

Grafis ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Teknik Arsitektur. Paper ini memuat berbagai tinjauan teoritis dan landasan konseptual perancangan yang berhubungan dengan judul tulisan, yaitu **GALERI KERAJINAN JEPARA DI JEPARA, JAWA TENGAH**.

Landasan Konseptual Perancangan dalam grafis ini kemudian ditrans-formasikan kedalam bentuk desain bangunan dalam suatu gambar kerja yang dikerjakan dalam tahap studio.

Penulis dapat melalui semua tahap ini dengan bantuan banyak pihak, dan secara khusus Penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Allah Bapa di Sorga, yang telah memberikan berkat dan rahmatNya, sehingga penulis dapat mengerjakan tahap tugas akhir dengan lancar.
2. Papa, Mama, Mas Michael, Mbak Hulda dan Mas Widi terutama juga Mas Bambang Winoto, Mas Sugeng yang sudah memberi bantuan terbesar bagiku sewaktu kuliah dan khususnya selama pengerjaan TA. Dan terutama untuk Renitha Yusliani yang selalu memberi semangat kembali di saat aku berada pada titik jenuh terima kasih ya Mama Chayang i love u.
3. Sita Yuliasuti Amijaya St., M.Eng.,, selaku Dosen Pembimbing I yang sudah memberikan banyak masukan yang berharga selama proses penyusunan grafis dan tahap studio. Beliau selalu memberi perhatian tanpa mengeluh dan juga memberikan semangat sampai selesai TA. Terima kasih untuk semua yang sudah Ibu berikan selama ini.
4. Eddy Christianto Ir., MT., selaku Dosen Pembimbing II yang sudah memberikan banyak bantuan selama proses penyusunan grafis dan tahap studio. Dan memberi perhatian dan dorongan untuk terus maju
5. Titien Saraswati Ir., M.Arch., Ph.D. selaku Dosen Penguji, yang memberikan banyak masukan dan koreksi dalam tahap grafis maupun studio.
6. DR- Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP., selaku Koordinator TGA.
7. Ir. Mahatmanta, MT., selaku wali studi jurusan Teknik Arsitektur angkatan 2002 yang selalu memberi perhatian dan dukungan untuk terus maju.
8. Eddy Christianto Ir., MT., selaku Dosen Pendamping KP Gedung Pascasarjana UNY yang selalu berbaik hati terhadap para mahasiswa Teknik Arsitektur.
9. Bapak/Ibu para Dosen di Teknik Arsitektur atas didikannya selama ini.
10. Teman-teman arsitektur khususnya angkatan 2002 yang paling kompak dan sudah memberikan masa-masa kuliah sangat istimewa bagiku.
11. Teman-teman semuanya di Studio TGA, khususnya Timo, Bene, Mas Kristio, Anti, Nova, Jane, Dani, Desi, dan adik-adik lainnya yang sudah mewarnai studio TGA dengan tawa keceriaan dan senda gurau.
12. Teman-teman baikku terutama, Monica, Galih, dan Rizki Tampan, Wendry, Jubyel, Denis, Egy, Esara dengan tuaknya, Baros dengan tim kesayangannya arsenal, Yossy, Edy, Dadit, Bobby yang sudah banyak sekali membantuku baik secara langsung maupun dalam bentuk doa, dukungan, dan semangat.
13. Mas EHUD Sugiyarta selaku Pengawas Studio TGA untuk pengertian dan kesabarannya.
14. Kak Jo Papahan untuk maketnya yang bagus.
15. Semua pihak yang tidak disebutkan satu per satu, namun telah banyak membantu dengan berbagai cara.

Penulis menyadari bahwa isi grafis ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena ini dengan rendah hati Penulis membuka diri terhadap berbagai masukan yang membangun. Semoga tulisan ini dapat memberikan sesuatu yang berarti bagi pembaca sekalian.

Yogyakarta, 14 Juli 2011

Penulis.

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Diberkatilah orang yang mengandalkan Tuhan, yang menaruh harapannya pada Tuhan!
Ia akan seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang merambatkan akar-akarnya ke batang air dan
yang tidak mengalami datangnya panas terik, yang daunnya tetap hijau,
yang tidak kuatir dalam tahun kering, dan yang tidak berhenti menghasilkan buah..”

[Yeremia 17:7-8]

“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga,
tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah
dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur.”

[Filipi 4:6]

*Untuk Papa Mama ku Tercinta dan juga Renitha Yusliany.
Makasih Atas Semua yang sudah kalian berikan kepadaku
Aku sayang kalian semua Miss u all.*

*Khususnya untuk Renhita, makasih ya atas selama ini i love u mama.
Makasih juga untuk Bu Sita yang selalu memperhatikan saya selama ini.*

TIDAK ADA FILE ABSTRAK

©UKYDWN

KABUPATEN JEPARA



ASAL NAMA JEPARA

Asal nama Jepara berasal dari kata **Ujung Para**, **Ujung Mara** dan **Jumpara** yang kemudian menjadi **JEPARA**, yang berarti sebuah tempat pemukiman para pedagang yang berniaga ke berbagai daerah.

Hari jadi Jepara telah ditetapkan tanggal 10 April 1549 berdasarkan Peraturan Daerah Tingkat II Jepara Nomor 9 Tahun 1988, tentang Penetapan Hari Jadi Jepara.



KEADAAN ALAM

Letak : 5°43'20,67" - 6°47'25,83" LS dan 110°9'48,02" - 110°58'37,40" BT

Dipandang dari ketinggian permukaan tanah dari permukaan air laut, wilayah kabupaten Jepara terletak mulai 0m sampai dengan 1.301m

Luas Wilayah : 1.004,13 Km²

Kabupaten Jepara terbagi atas 14 kecamatan, 183 desa, dan 11 kelurahan, serta 986 RW dan 4.605 RT. Menurut klasifikasinya baik kelurahan maupun desa di Kabupaten Jepara termasuk swasembada.

Batas Wilayah :

- Utara – Laut Jawa
- Timur – Kab.Kudus dan Kab. Pati
- Selatan – Kab. Demak
- Barat – Laut Jawa

BEBERAPA LANDMARK KABUPATEN JEPARA



MONUMEN R.A. KARTINI



BENTENG PORTUGIS



MONUMEN KURA-KURA JEPARA



JEMBRAN CINTA JEPARA

JEPARA SEBAGAI KOTA UKIR

Menyebut nama Jepara yang terlintas di pikiran adalah kelahiran pahlawan kita yaitu R.A. Kartini dan yang terutama terkenal dengan ukiran kayunya yang sangat indah dan detail. Bayangan demikian patut dimaklumi karena selama ini Jepara memang dijuluki "Kota Ukir" yang merupakan surga para pengrajin kayu andal dan juga masih banyak sekali industri yang ada di Jepara yaitu industri kayu dan patung, industri tekstil, industri rotan, keramik, gerabah, relief, kaligrafi, kuningan, dan satu lagi yaitu industri gamping. Tetapi industri-industri ini masih kalah jauh dengan industri mebel yang sangat digemari di kalangan masyarakat. Bentuk pengakuan masyarakat luas pun terlihat dari luasnya pemasaran furniture hingga seantaro nusantara dan berbagai belahan penjuru dunia. Sebelum suatu produk dagang dari hasil industri dipasarkan kepada masyarakat, maka perlu adanya sebuah wadah yang mampu memberikan informasi menyeluruh tentang barang-barang yang akan dipasarkan. Alat komunikasi yang dimaksud adalah kegiatan pameran yang bertujuan sebagai sarana promosi. Pameran merupakan suatu media yang cukup efektif karena di dalam pameran memungkinkan pengunjungnya untuk dapat melihat secara langsung dan merasakan produk tersebut. Selama ini belum ada suatu wadah atau tempat khusus guna memamerkan berbagai barang hasil kerajinan tersebut menjadi satu. Dengan adanya suatu wadah atau tempat yang ada konsumen dapat lebih mudah mengunjungi dan melihat hasil dari industri-industri di sekitar Jepara

KELEBIHAN JEPARA

- Kota Jepara memiliki peran yang amat penting dalam perkembangan dan pertumbuhan industri kerajinan pada skala regional, nasional, dan internasional.
- Kota Jepara memiliki peluang sebagai pusat pemasaran untuk wilayah pedesaan di sekitarnya (RUTR Kota Jepara, 2003-2012).
- Perindustrian kerajinan Jepara memiliki potensi besar untuk lebih dikembangkan.

Macam Industri Kerajinan di Jepara



No	Jenis Industri	Lokasi Penyebaran Industri	Jumlah Unit Usaha	Jumlah Tenaga Kerja
1	Industri Mebel	Menyebar hampir di seluruh kecamatan	3.710 unit	49.192 orang
2	Industri Kayu dan Patung	Desa, Mulyoharjo, Bandengan, Kawak, dan Lebak	157 unit	1.095 orang
3	Industri Rotan dan Bambu	Kecamatan Welahan	352 unit	2.468 orang
4	Industri Tenun Ikat Troso	Desa Troso Kecamatan Pecangaan.	235 unit	2.115 orang
5	Industri Monel	Kecamatan Pacangan dan Kalinyamatan	235 unit	678 orang
6	Industri Gerabah dan Keramik	Kecamatan Mayong	40 unit	-
7	Industri Relief	Desa Senengan Kecamatan Tahunan	48 unit	318 orang

KETERANGAN

- Industri Mebel
- Industri Kayu dan Patung
- Industri Rotan dan Bambu
- Industri Tenun Ikat Troso
- Industri Monel
- Industri Gerabah dan Keramik
- Industri Relief

WHY??
Galeri Kerajinan Jepara

Jepara merupakan "Kota Ukir".

Berbagai macam industri kerajinan tangan dan kerajinan mebel kayu.

Produk Seni dan memiliki Etestika

Perindustrian kerajinan Jepara memiliki potensi besar untuk lebih dikembangkan. Sehingga diperlukan suatu wadah untuk menampung, memamerkan, dan mempromosikan kerajinan Jepara agar lebih memajukan perindustrian kerajinan Jepara tersebut dalam skala regional, nasional, maupun internasional.

✓ **Pemilihan Galeri kerajinan Jepara** merupakan sebuah ide untuk mengumpulkan berbagai macam industri mebel yang tersebar di wilayah Jepara ke dalam satu wadah atau tempat. Di mana Galleri ini tidak hanya menjadi pusat penjualan seni kerajinan saja, tetapi menjadi sebuah obyek wisata yang memperkuat image kota Jepara sebagai 'Kota Ukir' yang disertai berbagai macam fasilitas pendukung sebagai bangunan publik

Galeri Kerajinan Jepara

Rumusan Masalah

- ✓ Bagaimana mewujudkan fungsi galeri sebagai wadah untuk menampung dan mempertontonkan kerajinan atau produk khas Jepara yang juga memiliki integrasi fungsi anatara fungsi edukatif (memberi pengetahuan) , komersial (penjualan), dan rekreatif sehingga mampu menarik pengunjung.

Tujuan

- ✓ Mewujudkan fungsi galeri sebagai wadah untuk menampung dan mempertontonkan kerajinan atau produk khas Jepara tetapi juga memiliki integrasi fungsi antara fungsi edukatif (memberi pengetahuan dengan workshop), komersial (penjualan), serta rekreatif sehingga mampu menarik pengunjung.

Industri Kerajinan di Jepara



3 jenis Industri Kerajinan di Jepara yang sudah dikenal luas dan memiliki banyak peminat baik di dalam maupun di luar negeri



Indutri Kerajinan Relief/Ukir



<http://www.cjrelief.com>

Indutri Kerajinan Patung Kayu



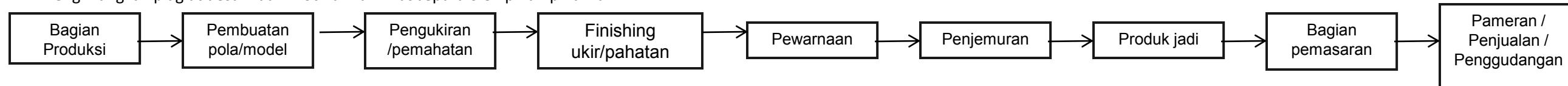
<http://www.cjrelief.com>

Indutri Kerajinan Mebel berbahan Kayu Jati



PROSES PEMBUATAN KERAJINAN KAYU UKIR/RELIEF

Di Indonesia khusus nya di Jepara sendiri terdapat 99 jenis ukiran yang sudah dipatenkan oleh pemerintah Indonesia.. Setiap pengerajin di Jepara mulai pada awal tahun 2011 sudah harus memiliki serifikasi mebel ukir. Hal ini ini merupakan upaya untuk menghilangkan plagiat desain dan motif ukiran khas Jepara oleh pihak-pihak lain.



MOTIF

Ragam Hias Jepara dikembangkan oleh penduduk Jepara, untuk perhiasan rumah tangga di daerah itu sendiri. Juga diperdagangkan ke Luar Negeri. Ragam Hias tersebut dari ukiran kayu; misalnya alat- alat rumah tangga, berupa: peti untuk penyimpan barangbarang perhiasan, kursi tamu, almari, buffet, toilet, dan lainlainnya. Untuk keperluan rumah tangga misalnya; gebyok yakni dinding antara serambi rumah dengan ruang *peringgitan (ruang muka)* yang sering terdapat di sekitar daerah Jepara dan Kudus. Dilihat dari motifnya, ukiran jepara didominasi gambar buah dan bunga. Gambar dibawah adalah contoh gambar ukiran dengan motif jepara:



Beberapa pola motif Jepara yang dipakai dalam proses mengukirnya.

Sumber: Kriya Kayu Untuk SMK Jilid2

Pokok dan Dasar Motif Jepara

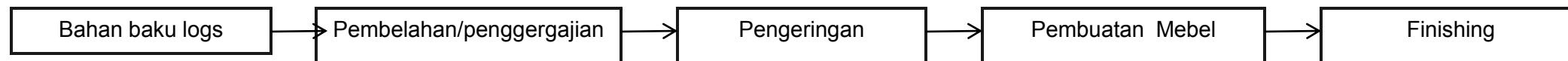
Pokok: Dari motif ini garis besarnya berbentuk prisma segi tiga yang melingkar-lingkar dan dari penghabisan l ingkaran berpecah- pecah menjadi beberapa helai daun, menuju ke lingkaran gagang atau pokok dan bercawenan seirama dengan ragam tersebut.

Buah: lalah di bagian sudut pertemuan lingkaran, berbentuk bulatan kecil- kecil bersusun seperti buah wuni.

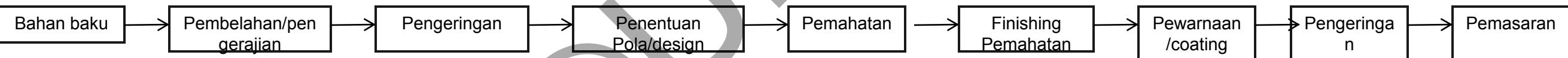
Pecahan: lalah cawenan yang berbentuk sinar dari sehelai daun

Lemahan: lalah dasar, dalam prakteknya tidak begitu dalam ada juga yang di krawang atau tembus

PROSES PEMBUATAN MEBEL KAYU



PROSES PEMBUATAN PATUNG KAYU



KONSEP PERANCANGAN

©UKRDLN

Pendekatan Konsep Perancangan Galeri Kerajinan:

Dalam menentukan konsep perancangan Galeri ini didasari oleh issue atau fenomena yang ada seputar Kota Jepara sebagai kota ukir:

- ✓ Furniture yang terbuat dari kayu jati berpadu dengan ukiran Jepara sangat diminati oleh masyarakat pada umumnya selain memiliki kecocokan untuk menghiasi sudut-sudut rumah baik bergaya tradisional maupun modern banyak digandrungi karena keunikan gaya ukir yang dipahatkan detil pada tiap sisi-sisi kayu.
- ✓ Minat masyarakat terhadap Furniture jati jepara semakin baik, mengingat selain memiliki ukiran klasik dan modern, juga lebih tahan lama dibandingkan dengan perabot kayu biasanya, yaitu bisa sampai 20 tahun bahkan 50 tahun, dan tidak mudah dimakan rayap, yang menjadi keunggulan kerajinan mebel kayu ini dari perabotan lainnya.
- ✓ Penggunaan ukiran Jepara tidak hanya di rumah atau gedung, kantor dan tempat-tempat lainnya di dalam negeri, bahkan diminati masyarakat luar negeri.
- ✓ Masih eksisnya ukiran tersebut hingga saat ini, karena tidak pernah ada kesamaan di antara produknya. Antara produk ukiran satu dengan lainnya mungkin mirip, tapi tak pernah ada yang sama atau identik.



Sumber: <http://ukirkalinyamat.i-bizznet.com/page/5/>



Sumber: dokumentasi Yoda, 2011



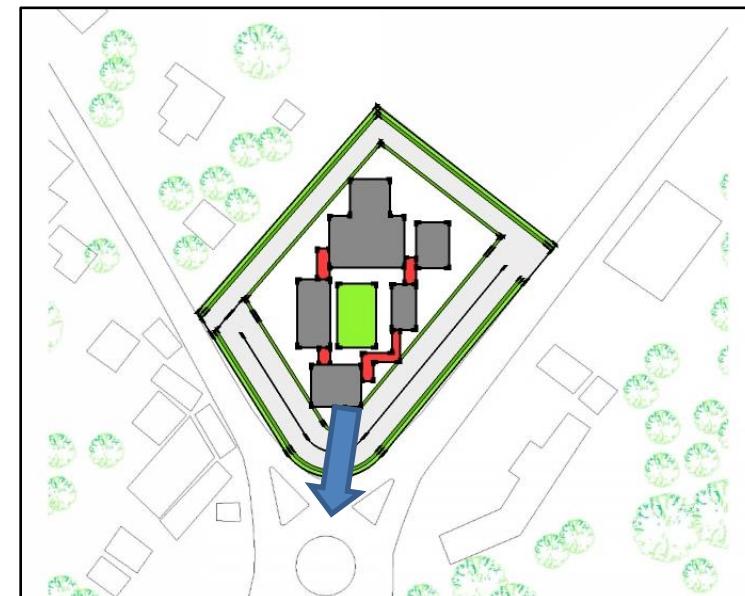
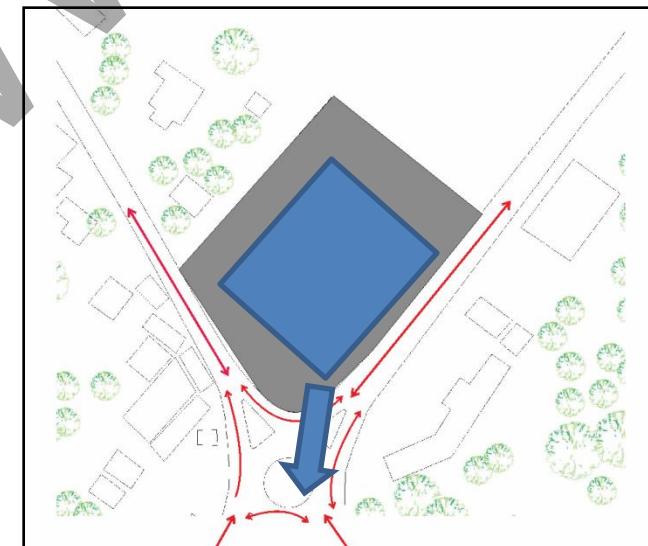
Sumber: <http://ukirkalinyamat.i-bizznet.com/page/5/>

Hal yang kedua sebagai dasar pembangunan Galeri Kerajinan Jepara ini didasari oleh issue atau fenomena yang ada seputar industri kerajinan yang ada di Jepara:

- ✓ **Pemilihan Galeri kerajinan Jepara** merupakan sebuah ide untuk mengumpulkan berbagai macam industri mebel yang tersebar di wilayah Jepara ke dalam satu wadah atau tempat. Di mana Galleri ini tidak hanya menjadi pusat penjualan seni kerajinan saja, tetapi menjadi sebuah obyek wisata yang memperkuat image kota Jepara sebagai 'Kota Ukir' yang disertai berbagai macam fasilitas pendukung sebagai bangunan publik

Konsep Galeri Kerajinan:

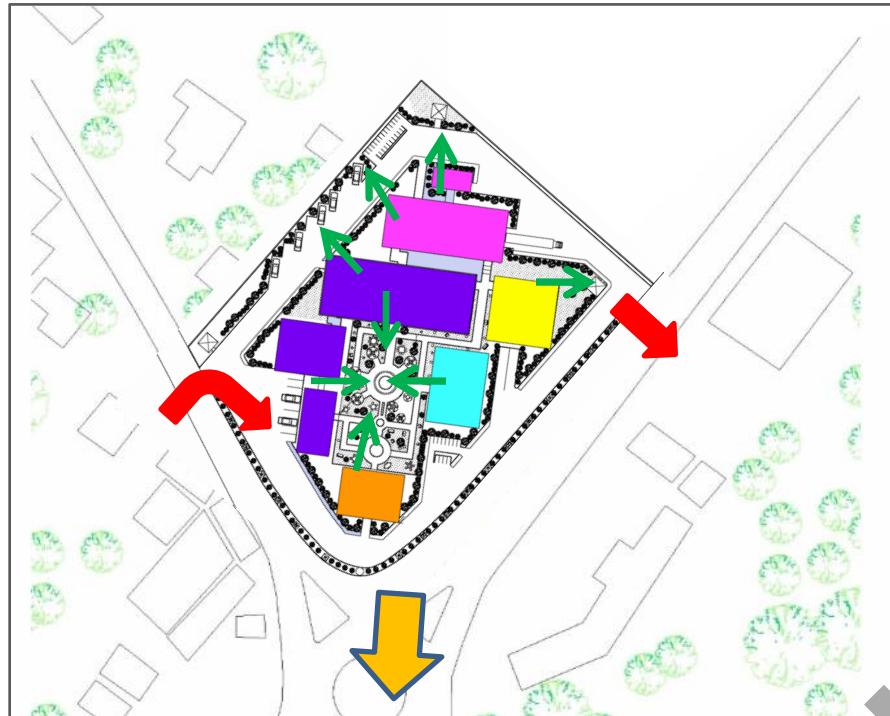
- ✓ Fungsi galeri selain sebagai wadah untuk menampung dan mempertontonkan kerajinan atau produk khas Jepara tetapi juga memiliki intergrasi fungsi antara lain fungsi edukatif (memberi pengetahuan dengan workshop), komersial (penjualan), serta rekreatif sehingga mampu menarik pengunjung.
- ✓ Arah orientasi bangunan menyerong menghadap ke perempatan jalan. Hal ini merupakan respon bangunan terhadap kawasan sekitar..
- ✓ Bentuk Massa bangunan dipisah sesuai dengan pola kegiatan pengunjung. Masing-masing ruangan diolah agar tidak monoton, sehingga pengunjung akan merasakan beberapa perubahan atau pengalaman ruang dimasing-masing area galeri.



Konsep Penzoningan

Secara garis besar massa bangunan dibagi menjadi 5 bagian yaitu

1. Zona Entrance dan Informasi
2. Zona Kerajinan Ukir Relief
3. Zona Kerajinan Mebel/Furnitur Kayu
4. Zona Kerajinan Patung Kayu
5. Zona Workshop



Point interest bangunan pada area hijau

- Open space berupa taman, berfungsi sebagai area terbuka, sehingga menjadi fokus view bangunan, khususnya bagi pengunjung galeri.
- Disisi luar bangunan dikelilingi oleh pepohonan yang berguna untuk merindangkan area bangundandan juga sebagai view tambahan untuk pengunjung (warna hijau).

Entrance

Exit

Arah orientasi bangunan yang dipengaruhi oleh lokasi site yang berada di perempatan



Sirkulasi

Sirkulasi antar ruang pada Galeri Kerajinan Jepara, Jawa Tengah tersebut tercipta dari pola sirkulasi antar ruang.

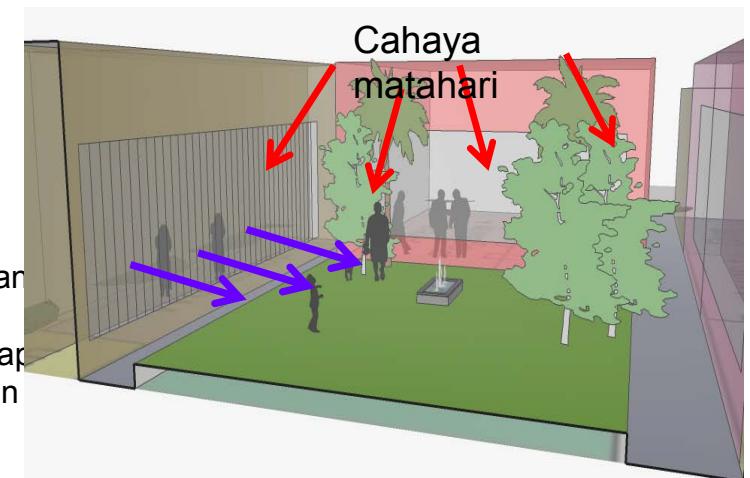
- Entrance & informasi
- Galeri
- Workshop
- Pengelola
- Restaurant
- Area Hijau

Konsep Transformasi Design Pada Gubahan Massa



Lorong-lorong dengan material dinding tembus cahaya atau diberi lubang. Sehingga memudahkan cahaya alami serta udara untuk masuk kedalam bangunan. Selain itu material transparan difungsikan juga untuk melihat view pada area hijau

Area Hijau pada tengah bangunan galeri kerajinan berfungsi tidak hanya sebagai point of interest, penghijauan dan peningkatan kualitas udara, tetapi berfungsi juga sebagai tempat pameran kerajinan seni yang diletakkan secara outdoor



DAFTAR PUSTAKA

- Chiara, J. D. (1990). *Time-Saver Standars for Building Types*, Edisi ketiga. New York: McGraw-Hill Publishing Company.
- Fibra, R. H. (1970). *Architects' Data*. London: Crosby Lockwood Staples.
- Harris, C. M. (1975). *Dictionary of Architecture and Construction*. New York: McGraw-Hill Book Company.
- Lechner, N. (2007). *Heating, Cooling, Lighting*. Jakarta: P.T. Raja Grafindo Persada.
- Neufert, E. (2002). *Data Arsitek*, Edisi 33, Jilid 1 & 2. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.